



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-1712 & ISSN (online) : 2686-5858

Vol. 1 • No. 1 • Oktober 2019

Page (Hal.) : 66 – 74

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : [humanis.unpam@gmail.com](mailto:humanis.unpam@gmail.com)

## **Pengelolaan Keuangan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab.Subang, Jawa Barat**

*Community Financial Management to Achieve an Independent Prosperous Village in Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab.Subang, Jawa Barat*

**Rudy<sup>1</sup>, Nardi Sunardi<sup>2</sup>, Kartono<sup>3</sup>, Aden Prawiro Sudarso<sup>4</sup>, Asep Muhammad Lutfy<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup>Universitas Pamulang, email : [rudy@yahoo.com](mailto:rudy@yahoo.com)

**Abstrak.** Pengabdian ini berjudul Pengelolaan Keuangan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab.Subang, Jawa Barat. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dan bisnis. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen alokasi dana desa. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam Pengelolaan Keuangan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri hasilnya Pengetahuan pengelolaan keuangan masyarakat di desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang Jawa Barat secara umum masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya penyuluhan. pengelolaan keuangan dan pemanfaatan lahan persawahan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa Cihambulu

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan Masyarakat, Desa Sejahtera dan Mandiri

**Abstract.** This dedication is titled *Community Financial Management to Create an Independent Prosperous Village in Cihambulu Village, Kec. Pabuaran Kab. Subang, West Java*. The general objective of community service activities is to provide training and practical knowledge of management and business sciences. The method used is a survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions on village fund allocation management. The conclusion of this community service is that there will be assistance in *Community Financial Management to Achieve Independent Prosperous Village*. The results of community financial management knowledge in Cihambulu village, Pabuaran Sub-District, West Java Regency in general are still inadequate before counseling is conducted. financial management and use of paddy fields to increase the income of Cihambulu villagers

**Keywords:** *Community Financial Management, Prosperous and Independent Villages*



## PENDAHULUAN

Setiap Masyarakat mendambakan apa yang telah dimiliki memiliki nilai keberkahan dan cukup baginya dengan mengikuti aturan pengelolaan keuangan. Maka dari hal tersebut perlu dilakukan suatu upaya perencanaan atau pengelolaan keuangan yang sesuai dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai suatu tujuan yang di kehendaki. Dengan manajemen keuangan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, serta pengendalian). Bahwa setiap orang harus pandai-pandai dalam mengelola keuangannya, Masyarakat dalam mengelola keuangannya harus membagi dua pendapatannya pertama pendapatannya adalah untuk konsumsi dan kedua adalah untuk tabungan. Setiap individu disarankan untuk dapat mengelola keuangannya sendiri. Ada beberapa alasan mengapa setiap individu memerlukan pengelolaan keuangan (Senduk, 2001) yaitu Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai, terus naiknya biaya hidup dan kondisi dimana manusia tidak selalu dalam kondisi yang sehat. Lebih lanjut, (Senduk, 2001) mengemukakan tentang komponen awal dalam mengelola keuangan pribadi adalah perencanaan keuangan yang diartikan sebagai proses merencanakan tujuantujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Individu dirasa perlu meningkatkan kemampuan dalam memahami strategi dalam mengelola keuangan dan kemampuan skill yang baik dalam strategi keuangan. Dalam hal ini seperti yang dikemukakan dalam social learning theory dimana perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri seseorang tapi ada impuls dari luar yang menyebabkan perubahan perilaku dari seseorang. Dengan belajar bisa terjadi secara komunikasi yang baik akan menghasilkan sebuah informasi atau pengetahuan dengan apa yang telah diperhatikan (Bandura, 1977). Teori ini mengandung banyak implikasi dalam pengelolaan keuangan baik pengelolaan

pribadi maupun keluarga karena dengan belajar dari pengalaman sendiri maupun pengalaman tidak langsung lewat pengamatan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Pengembangan teori yang mendukung teori diatas yaitu teori kognitif social theory yang menjelaskan bahwa kemampuan manusia untuk belajar adalah bisa mempresentasikan kejadian, menganalisa pengalaman sadar kita dalam berkomunikasi menciptakan dan juga membayangkan hal yang akan terjadi. Dalam hal ini dijelaskan juga bahwa belajar secara langsung atau tidak langsung biasanya melibatkan orang lain dalam setting social. Dalam kondisi seperti ini seseorang mengelola keuangannya dapat mengikuti perilaku seseorang dengan cara mendapatkan pengembalian (income) yang lebih besar dari pada apa yang sudah dikeluarkan bukan hanya itu dengan belajar dari lingkungan sekitarnya seseorang dalam mengelola keuangan kebanyakan yang meniru sesuatu yang ada dilingkungannya. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda beda tidak ada orang yang bisa memaksakan sama dengan dirinya mengenai tentang kepribadiannya begitupun masalah keuangan pribadi. Seorang yang memiliki sifat boros dapat menghabiskan uang melampaui kemampuan mereka. Ini dapat membuat mereka suka menggesek kartu kredit hingga ke batas maksimal. Sayangnya ini dapat menjadi cara cepat untuk menimbulkan utang besar dan membuat kesuksesan tujuan keuangan jadi berantakan.

Padahal jika Anda tidak menabung dapat mengganggu masa depan Anda. Untuk menghindari pengeluaran berlebih coba membuat anggaran keuangan. Kemudian coba temukan pemicu apa yang menyebabkan Anda berbelanja secara impulsif atau tanpa pertimbangan. Dengan menangani pemicu itu dapat membantu Anda menekan pengeluaran. Mungkin Anda mengambil risiko dengan uang Anda. Risiko tinggi dapat berujung pada hasil lebih tinggi,



bukan? Kadang iya, tetapi kadang juga timbulkan risiko tinggi. Misalkan, jika kredit properti Anda disetujui bukan berarti Anda mampu membayar jumlah itu. Namun, jika Anda mengambil risiko atas pembelian properti, Anda dapat memperluas anggaran melampaui batas-batasnya. Menemukan keseimbangan yang tepat dapat membantu Anda membatasi risiko dan membuat Anda tetap pada jalur meraih kesuksesan keuangan untuk jangka panjang. Anda pernah mendengar ungkapan "jangan menunda-nunda hari esok, apa yang dapat Anda lakukan hari ini". Jadi jika Anda mengabaikan tanggungjawab pajak dan menunda menabung maka dapat pengaruhi kesehatan keuangan Anda. Membayar tagihan terlambat, menunda tabungan untuk pensiun merupakan contoh umum dari penundaan. Dengan menunda hanya memperburuk kondisi keuangan.

Pertimbangkan mengambil sedikit waktu untuk mengecek tagihan dan pembayaran utang. An

Dengan jumlah penduduk yang relatif besar yaitu sekitar 1,7 juta orang hanya sekitar 250.000 orang dapat dikategorikan mengerti dalam mengelola keuangan dan selebihnya membutuhkan peningkatan pemahaman terkait bagaimana cara mengelola keuangannya sendiri (Survei OJK, 2016). Pada realitasnya di masyarakat khususnya masyarakat Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang Jawa Barat pengetahuan masyarakat akan pengelolaan keuangan masih sangat minim. Kesadaran berperilaku konsumtif itu sendiri tidak terlepas dari keberadaan media yang cenderung memberikan pencitraan akan model terkini tentang gaya hidup yang konsumtif namun tentunya ini tidak terlepas dari realitas kemajuan teknologi. Berdasarkan uraian tersebut, maka PKM ini diberi judul "**Pengelolaan Keuangan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab.Subang, Jawa Barat**"

Desa Cihambulu adalah desa di Kec. Pabuaran, di Kab. Subang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani, petani buruh, namun ada pula yang bekerja sebagai buruh pabrik, karyawan, wiraswasta, dan sebagainya. Daerah Desa cihambulu selain merupakan salah satu lumbung padi di Subang, masyarakat di Pabuaran kini banyak menjadi pembudidaya pertanian palawija serta perternakan sebagai tambahan penghasilan.



Gambar 1

#### Peta Desa Cihambulu

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dipaparkan diatas kami akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat tepatnya di lokasi Desa Cihambulu Subang, membahas tentang Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang Jawa Barat.

Adapun perumusan masalah pada PKM ini adalah :

1. Bagaimana memberikan pemahaman manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan Masyarakat Desa?
2. Bagaimana implementasi yang baik dalam menentukan skala prioritas keuangan sehari-hari?
3. Bagaimana wawasan masyarakat Desa Cihambulu tentang manajemen keuangan?

Tujuan yang dicapai dalam pengabdian ini yaitu :



1. Membantu masyarakat Desa Cihambulu dalam memahami manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan.
2. Memberikan implementasi yang baik dalam menentukan skala prioritas keuangan untuk kebutuhan sehari-hari.
3. Memberikan wawasan kepada masyarakat Desa Cihambulu tentang dampak buruk mengenai manajemen keuangan dan pengelolaan skala prioritas yang tidak baik.

### METODE PELAKSANAAN

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada masyarakat terkait yaitu masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan manajemen pengelolaan keuangan masyarakat

di Desa Cihambulu. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kab. Subang, Propinsi Jawa Barat pada bulan Januari 2020. Pembuatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di Desa Cihambulu. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Kecamatan Pabuaran, Kab. Subang, Propinsi Jawa Barat pada bulan Januari 2020, sebagai berikut :

#### Metode Pelatihan

Pelatihan disusun sebaik baiknya untuk hasil terbaik maka dilakukan pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh warga dan komponen dari unsur desa, termasuk pemerintah desa tentang pelaksanaan pengelolaan

manajemen keuangan masyarakat desa. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

**Hari ke 1:** pengumpulan data (dengan memberikan kuisisioner atau wawancara kepada masyarakat dan aparatur desa Cihambulu)

**Hari ke 2:** Pelatihan Manajemen (dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan aparatur desa Cihambulu)

**Hari ke 3:** Pelatihan Manajemen (dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan aparatur desa Cihambulu)

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan manajemen pengelolaan keuangan masyarakat desa. di Desa Cihambulu.
- b. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan manajemen pengelolaan keuangan masyarakat desa. di Desa Cihambulu.
- c. Perancangan implementasi dan pengawasan pengelolaan manajemen keuangan masyarakat di Desa Cihambulu

#### Prosedur Kerja

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

##### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang.
- b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari





persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- a. Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada calon mitra sebagai masyarakat di Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kab. Subang, Propinsi Jawa Barat
- b. Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan manajemen pengelolaan manajemen keuangan masyarakat di lokasi mitra.

## 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pra Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Subang berjalan dengan baik dan lancar yang diselenggarakan oleh Tim Dosen Universitas Pamulang Tangerang. Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang.

UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai

lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Meskipun lokasi kampus Unpam berada di provinsi Banten tidak menghalangi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Kota Subang Provinsi Jawa Barat, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Pertama kali kami melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat di Lokasi yang dijadikan tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah Masyarakat di Desa Cihambulu Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pengelolaan Keuangan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang, Jawa Barat". Setelah proposal disetujui, kami melakukan persiapan materi dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Persiapan ini dilakukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang kami berikan.



Gambar 2  
Persiapan awal PKM

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan



memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian desa binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga terkait juga. BUMDes, Pemda, Dinas Pekerjaan Umum dan UMKM. dst.

### **Pengelolaan Keuangan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri**

Desa adalah “kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakasa masyarakat, hak asal usul, dan /atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perihal ini disebabkan desa lebih dekat dengan masyarakat sehingga program dari masyarakat lebih cepat tersampaikan”. “Desa mempunyai peran untuk mengurus serta mengatur sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang kampung/desa yang salah satu pasalnya dijelaskan bahwa kampung/desa memiliki kewenangan dalam bidang penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan kampung/desa. Pada penyelenggaraan pemerintah desa masih mengalami kendala khusus dalam hal keuangan. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti sumber pendapatan yang lebih rendah baik dari pemerintah, selain itu juga masuknya program yang tidak didukung oleh pemerintah ditingkat atasnya”.



Gambar 3

Foto Bersama dengan Peserta

Pengelolaan keuangan sangat penting bagi setiap orang agar dapat terhindar dari suatu masalah keuangan. Pengetahuan mengenai Manajemen Keuangan dan skala prioritas diperlukan bagi masyarakat guna mengelola keuangan sehari-hari. Peran Masyarakat dalam manajemen keuangan khususnya manajemen keuangan keluarga sangatlah penting, antara lain dapat mengatur keseimbangan *cash flow*, baik *cash flow* harian, bulanan, maupun tahunan, memiliki kemampuan skala prioritas, mengalokasikan sisa *cash flow* untuk ditabung atau diinvestasikan, “cermat mengelola aset yang sudah dimiliki dan terus mengasah kemampuan untuk membuat aset tersebut berkembang dan menjadi optimal sesuai tujuan finansial keluarga”.



Gambar 4

Pengarahan Pengelolaan Keuangan terhadap masyarakat

Keuntungan dalam melakukan penyuluhan manajemen keuangan dengan skala prioritas yang baik antara lain, dapat mencatat keuangan keluarga, bisa berhemat dan mengerem pengeluaran, mengetahui kebocoran-kebocoran keuangan, bisa menabung dan berinvestasi lebih baik lagi serta dapat mengontrol pengeluaran dan dapat mengetahui pola pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga untuk mengetahui kondisi keuangan rumah tangga setiap bulannya.

Setiap Masyarakat mengharapkan hartanya dapat menjadi berkah dan cukup baginya dengan mengikuti aturan pengelolaan keuangan. Untuk itu, diperlukan suatu perencanaan atau pengelolaan keuangan yang sesuai dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai suatu tujuan yang di kehendaki. Dengan manajemen keuangan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, serta pengendalian). Bahwa setiap orang harus pandai-pandai dalam mengelola keuangannya, Masyarakat dalam mengelola keuangannya harus membagi dua pendapatannya pertama pendapatannya adalah untuk konsumsi dan kedua adalah untuk tabungan. Manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual atau rumah tangga (Gitman 2002).



Gambar 5

Dialog Dengan Aparat Desa mengenai pengelolaan Keuangan

Dalam proses pengelolaan tersebut, “maka tidak mudah untuk mengaplikasikannya karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Namun dengan mengetahui manajemen keuangan pribadi,

merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi. Hal ini didasari alasan bahwa segala sesuatu diawali dari kepala. Maksudnya adalah berpikir dahulu baru bertindak. Berpijak pada ulasan di atas maka pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya” (Benson 2004). “Kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh kontrol diri (*self control*). Hal ini berpijak pada alasan bahwa sukses atau tidaknya seseorang dalam mengelola keuangannya juga salah satunya turut dipengaruhi oleh kontrol diri” (Tangney, Baumeister & Boone 2004). “Pembahasan kepribadian dalam mengelola uang sebenarnya menggambarkan hubungan emosional dari pelaku keuangan dengan kondisi masa lalu atau pun ciri khasnya. Dalam arti bahwa hubungan emosional terhadap uang tersebut dapat memicu berbagai masalah keuangan seperti salah satunya adalah pemborosan, terjebak utang, dan lainlain. Hal ini membuka peluang untuk mengetahui mengapa, aspek emosional yang mendorong terciptanya perilaku keuangan seseorang dapat menjadi nilai-nilai yang diyakininya terkait mengelola uang seperti uang adalah nilai diri, uang adalah keamanan, uang adalah cinta, uang adalah penenang, uang adalah gengsi, uang adalah kekuasaan, dan yang terakhir yaitu uang adalah kebahagiaan” (Sina, 2014)

Gambar 6  
Peserta PKM

Berdasarkan pengamatan langsung, wawancara dan melakukan tanya jawab kepada para peserta penyuluhan selama acata PKM berlangsung, kegiatan pengabdian dimasyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat warga desa Cihambulu tentang pengelolaan keuangan dalam melakukan pengelolaan atau manajemen keuangan pribadi dalam kehidupan sehari hari.
- 2) Meningkatnya pemahaman warga masyarakat desa Cihambulu dalam memanfaatkan sumber daya yang ada terutama yakni sumberdaya alam.
- 3) Meningkatnya kemampuan warga masyarakat desa Cihambulu dalam pengelolaan keuangan terkait pemanfaatan lahan pertanian/ pesawahan dalam rangka peningkatan pendapatan keuangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, “terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang menjadi pendukung adalah besarnya minat dan antusiasme para peserta dalam mengikuti penyuluhan pengelolaan keuangan sehingga kegiatan berlangsung dengan penuh semangat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan, disebabkan terdapat limit waktu penyuluhan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak setiap waktu dapat pendampingan dalam pengelolaan keuangan. Tentunya dengan adanya keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dibutuhkan kerja sama antara pihak Universitas Pamulang dengan pihak Aparatur pemerintahan dan masyarakat desa Cihambulu, agar kegiatan penyuluhan dapat berkelanjutan”.

## KESIMPULAN

Desa Cihambulu adalah desa di kecamatan Pabuaran, di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani, petani buruh, namun ada pula yang bekerja sebagai buruh pabrik, karyawan, wiraswasta, dan sebagainya. Daerah Desa Cihambulu selain merupakan salah satu lumbung padi di Subang, masyarakat di Pabuaran kini banyak menjadi pembudiya pertanian palawija serta perternakan sebagai tambahan penghasilan..

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut;

1. Pengetahuan pengelolaan keuangan masyarakat di desa Cihambulu secara umum masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya penyuluhan.
2. Kegiatan penyuluhan tentang pengelolaan keuangan dan pemanfaatan lahan persawahan untuk meningkatkan pendapatan keuangan kepada para peserta dapat menambah pengetahuan sekaligus meningkatkan motivasi masyarakat desa Cihambulu dalam peningkatan pendapatan keluarga.

## Saran

Mengingat besarnya manfaat pada agenda kegiatan ini, terkait hal itu perlu :

1. Mengadakan penyuluhan secara berkala dengan topik yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan lahan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga dapat membantu masyarakat desa dalam hal pengelolaan keuangan dan pemanfaatan lahan untuk meningkatkan pendapatan.
2. Adanya agenda yang di gagas dosen ini maka warga masyarakat desa yang telah dilakukan penyuluhan dapat menerapkan penyuluhan dan pelatihan yang telah didapatkan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiani, Y. S., & Solihat, Y. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Insfrastuktur Desa di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang. *Jurnal Politikom Indonesiana VOL. 3 NO. 2*, 187-195.
- Aziz, Nyimas Latifah L. (2016). Otonomi Desa dan Efektivitas Dana Desa. *Jurnal Penelitian Politik*, 13(2). Jakarta: Peneliti Pusat Penelitian Politik,
- Boedijono, Wicaksono, G., & Puspita, Y. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 9 - 20.
- Gujarati Damodar N, F. D. (2013). *Basic Econometrics, 5th Edition. Diterjemahkan oleh: Eugenia Mardanugraha, Sita Mardani, Carlos Mangunsong. (2013). Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta:: Salemba Empat.
- Id.wikipedia.org tahun 2018
- Iskandar, J. (2016). *Indek dan Skala dalam Penelitian*. Bandung: Puspaga.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kehik, B. S., & Mael, M. Y. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani di Desa Usapinonot. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 59-62.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2016). Kebijakan Pengalokasian dan Penyaluran Dana Desa Tahun 2017. Workshop Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah mengenai Tata Cara Penghitungan Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa TA 2017.
- Noviyanti, Gamaputra, G., Lestari, Y., & Utami, D. A. (2018). Pengidentifikasian Pendapatan dan Prioritas Penggunaan Dana Desa. *PUBLISIA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik Volume 3, Nomor 2*, 112-121.
- Nurcholis, H. (2017). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Nurcholis, H. (2017). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 32 Tahun 2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019
- Rahayu, D. (2017). Strategi Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 107-116.
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*, 11(1), 1-12.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitaif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta .
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, S. (2002). *Teori Mkro Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suseno, Diky Aji. Efektivitas Dan Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah Pasca Diterapkannya Desentralisasi Fiskal. *Economics Development Analysis Journal*, [S.I.], v. 2, n. 2, june 2013. ISSN 2252-6560.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

